

PENYUSUNAN PENCATATAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM TAHU PAREL DI JALAN BAHAYANGKARA KM.24 KAMPUNG KARANG REJO KABUPATEN BINTAN

Novianti Fery Landa¹, Anisa Oktafiani², Sartika Tunas Mekar Silitonga³, Hadli Lidya Rikayana⁴

noviyantiferylanda@gmail.com¹, oktafianianisa185@gmail.com², srtksilitonga@gmail.com³, h.lidya.rikayana@gmail.com⁴

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat analisis kinerja keuangan yang bisa memberikan informasi mengenai status keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) Tahu Parel dengan tujuan untuk mengumpulkan biaya produksi barang dan menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Permasalahan dalam penelitian ini masih banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang tidak melakukan pengumpulan laporan keuangan dengan baik dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka. Data Primer dan sekunder digunakan sebagai sumber data. Penelitian ini menunjukkan adanya hambatan bagi umkm dalam me nyusun laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan yang benar.

Kata Kunci: Penyusunan, Harga Pokok Produksi, Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM.

ABSTRACT

Financial statements are financial performance analysis tools that can provide information about financial status, income statements, and notes on financial statements. This research was conducted on Micro and Small Medium Enterprises (MSMEs) Tahu Parel with the aim of collecting the cost of producing goods and compiling a report on MSMEs based on the SAK EMKM. The problem in this study is that there are still many micro, small and medium enterprises (MSMEs) who do not collect financial statements properly and accurately. The method used in this study is a quantitative method. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation, and literature studies. Primary and secondary data are used as data sources. This research shows that there are obstacles for MSMEs in preparing financial statements due to a lack of knowledge about recording correct financial statements.

Keywords: Preparation, Cost of Goods Manufactured, Financial Report, MSMEs, SAK EMKM.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki tujuan yaitu keuntungan yang maksimal dari yang mereka lakukan. UMKM diminta untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan aktivitas produksi sehingga dapat menghasilkan produk berkualitas baik, karena jika dilihat bahwa dipasar memiliki persaingan yang kompleks Ketika usaha semakin berkembang. Suatu usaha juga diminta untuk menjual produksinya dengan harga yang sewajarnya agar bisa bersaing dengan keadaan pasar yang semakin kompleks persaingannya. Penentuan harga pokok produksi dan pencatatan laporan keuangan sangat penting karena keduanya membantu pemilik usaha memahami biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang

diperoleh. Dengan mengetahui harga pokok produksi, pemilik dapat menentukan harga jual yang tepat, sementara laporan keuangan yang baik memberikan gambaran jelas tentang kondisi keuangan usaha, sehingga membantu dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk masa depan bisnis.

Laporan Keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi UMKM karena laporan ini dapat dijadikan sebagai pertanggungjawaban di dalam usahanya. Kemudian, dengan adanya perhitungan yang baik ini, usaha dapat memaksimalkan keuangannya menjadi lebih tersusun dengan baik dan pengusaha dapat memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang di dapat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Tahu Parel dan bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Tahu Parel. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Tahu Parel dan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Tahu Parel.

METODE PENELITIAN

Penelitian berikut ini, menggunakan metode kuantitatif yang mana merupakan suatu metode yang bermaksud menunjukkan Gambaran tentang bagaimana keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, diawali dari mengumpulkan data, penafsiran, penampilan dan hasilnya.

Dengan perhitungan metode full costing, maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp xxxxx
Tenaga kerja langsung	Rp xxxxx
Biaya overhead pabrik variable	Rp xxxxx
<u>Biaya overhead pabrik tetap</u>	<u>Rp xxxxx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp xxxxx

PEMBAHASAN

Tahu Parel adalah salah satu nama jenis usaha atau UMKM yang bergerak di bidang Manufaktur, karena pengolahan dan proses produksinya yang dimulai dari bahan baku (mentah) hingga terciptalah suatu produk (barang jadi), yaitu Tahu. Usaha ini berdiri sejak tanggal 28 April tahun 2018, dan beralamat di Jalan Bahayangkara Kampung Karang Rejo RT. 003, RW. 005 Kec. Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Usaha ini sudah berjalan selama 6 tahun lamanya. Awal pertama kali dibentuk, Pak Suranto selaku owner dari usaha ini mengaku bosan bekerja dan memilih untuk membuka usaha sendiri. Sepanjang usahanya UMKM Tahu dari Bapak Suranto ini belum pernah melakukan pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai kaidah SAK EMKM.

Setiap harinya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Parel selalu memproduksi 15 sampai 17 papan tahu yang mana 1 papan tahu didapatkan 144 potong tahu kemudian nantinya akan dijual kepada konsumen. Menurut penuturan Pak Suranto, usaha hanya akan mengambil jatah libur pada saat hari raya. Namun, mengingat ketiga bulan ini tidak ada hari raya umum, maka dalam sebulan sekiranya ada 30 hari karyawan tetap melakukan pekerjaan. Karyawan ini terdiri dari tenaga kerja bagian produksi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Parel setiap harinya memproduksi tahu sehari sebanyak 15 kali produksi. Untuk Hari libur atau weekend biasanya Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) Tahu Parel melakukan produksi sebanyak 17 kali. Harga pokok Produksi Per 15 kali dan 17 kali dalam sehari di hitung sebagai berikut.

Tabel 1 Harga Pokok Produksi per 15 produksi untuk bulan dengan 31 Hari (Agustus & Oktober)

Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Tahu Parel Per Produksi	
Keterangan (Jenis Biaya)	Total Biaya Produksi
Biaya Bahan Baku :	
Kedelai	Rp 55.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
Tenaga Kerja Produksi	Rp 10.000,00
Tenaga Kerja Penjualan	Rp 10.000,00
Biaya Overhead Pabrik Variabel	
Bahan Baku Tidak Langsung	
Air	
Biaya Overhead Lain – lain :	
Kayu Bakar	Rp 2.408,60
Listrik	Rp 366,82
Mesin Giling	Rp 112,01
Mesin Robin	Rp 44,80
Tungku masak	Rp 30,80
Kuali	Rp 116,49
Cetakan	Rp 35,84
Meja	Rp 67,20
Ember	Rp 13,44
Drum	Rp 6,72
Bensin	Rp 1.200,00
Timbangan	Rp 6,72
Saringan	Rp 0,89
Kain Peras	Rp 1,79
Piring	Rp 0,22
Gayung	Rp 0,67
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 4.413,03
Total Biaya Produksi	Rp 79.413,03
Jumlah Produk yang dihasilkan	144
Harga Pokok Produksi Per Potong	Rp 551,48

Tabel di atas di kali 15 kali produksi.untuk sehari

Tabel 2 Harga Pokok Produksi per 17 produksi Untuk bulan dengan 31 Hari (Agustus, Oktober)

Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Tahu Parel Per Produksi	
Keterangan (Jenis Biaya)	Total Biaya Produksi
Biaya Bahan Baku :	
Kedelai	Rp 55.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
Tenaga Kerja Produksi	Rp 10.000,00
Tenaga Kerja Penjualan	Rp 10.000,00

Biaya Overhead Pabrik Variabel	
Bahan Baku Tidak Langsung	
Air	-
Biaya Overhead Lain – lain :	
Kayu Bakar	Rp 2.125,24
Listrik	Rp 323,66
Mesin Giling	Rp 98,83
Mesin Robin	Rp 39,53
Tungku masak	Rp 27,18
Kuali	Rp 102,78
Cetakan	Rp 31,63
Meja	Rp 59,30
Ember	Rp 11,86
Drum	Rp 5,93
Bensin	Rp 1.058,82
Timbangan	Rp 5,93
Saringan	Rp 0,79
Kain Peras	Rp 1,58
Piring	Rp 0,20
Gayung	Rp 0,59
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 3.893,85
Total Biaya Produksi	Rp 78.893,85
Jumlah Produk yang dihasilkan	144
Harga Pokok Produksi Per Potong	Rp 547,87

Tabel di atas di kali 17 kali produksi. Untuk sehari

Tabel 3 Harga Pokok Produksi per 15 produksi Untuk bulan dengan 30 Hari (September)

Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Tahu Parel Per Produksi	
Keterangan (Jenis Biaya)	Total Biaya Produksi
Biaya Bahan Baku	
Kedelai	Rp 55.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
Tenaga Kerja Produksi	Rp 10.000,00
Tenaga Kerja Penjualan	Rp 10.000,00
Biaya Overhead Pabrik Variabel	
Bahan Baku Tidak Langsung	
Air	-
Biaya Overhead Lain – lain :	
Kayu Bakar	Rp 2.408,60
Listrik	Rp 366,82
Mesin Giling	Rp 115,74
Mesin Robin	Rp 46,30

Tungku masak	Rp	31,83
Kuali	Rp	120,37
Cetakan	Rp	37,04
Meja	Rp	69,44
Ember	Rp	13,89
Drum	Rp	6,94
Bensin	Rp	1.200,00
Timbangan	Rp	6,94
Saringan	Rp	0,92
Kain Peras	Rp	1,85
Piring	Rp	0,23
Gayung	Rp	0,69
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp	4.427,60
Total Biaya Produksi	Rp	79.427,60
Jumlah Produk yang dihasilkan		144
Harga Pokok Produksi Per Potong	Rp	551,58

Tabel di atas di kali 15 kali produksi. untuk sehari

Tabel 4 Harga Pokok Produksi per 17 produksi Untuk bulan dengan 30 Hari (September)

Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Tahu Parel Per Produksi	
Keterangan (Jenis Biaya)	Total Biaya Produksi
Biaya Bahan Baku :	
Kedelai	Rp 55.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
Tenaga Kerja Produksi	Rp 10.000,00
Tenaga Kerja Penjualan	Rp 10.000,00
Biaya Overhead Pabrik Variabel	
Bahan Baku Tidak Langsung	
Air	-
Biaya Overhead Lain – lain :	
Kayu Bakar	Rp 2.125,24
Listrik	Rp 323,66
Mesin Giling	Rp 102,12
Mesin Robin	Rp 40,85
Tungku masak	Rp 28,08
Kuali	Rp 106,21
Cetakan	Rp 32,68
Meja	Rp 61,27
Ember	Rp 12,25
Drum	Rp 6,13
Bensin	Rp 1.058,82
Timbangan	Rp 6,13
Saringan	Rp 0,81

Kain Peras	Rp	1,63
Piring	Rp	0,20
Gayung	Rp	0,61
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp	3.906,71
Total Biaya Produksi	Rp	78.906,71
Jumlah Produk yang dihasilkan		144
Harga Pokok Produksi Per Potong	Rp	547,96

Tabel di atas di kali 17 kali produksi. Untuk sehari

Berikut ini adalah Perhitungan Laporan keuangan yaitu, Laporan Laba rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan Per Bulan (Agustus, September, dan Oktober)

Tabel 5 Laporan laba Rugi Bulan Agustus 2024

LAPORAN LABA RUGI			
TAHU PAREL			
PER 31 AGUSTUS 2024			
PENDAPATAN			
Penjualan		Rp	69.552.000
BEBAN BEBAN			
Beban Gaji	Rp	9.920.000	
Beban Listrik	Rp	300.000	
Beban Penjualan	Rp	1.488.000	
Biaya Bahan Baku	Rp	29.040.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	203.489	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	979.167	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	81.500	
Beban Perlengkapan	Rp	1.098.000	
Total Beban		Rp	43.110.156
Laba/Rugi		Rp	26.441.844

Tabel.6 Laporan Posisi Keuangan Bulan Agustus 2024

UMKM TAHU PAREL				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
PER 31 AGUSTUS 2024				
ASET		LIABILITAS		
Kas	Rp	30.439.000	Utang Usaha	-
Peralatan	Rp	15.355.000	EKUITAS	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	203.489	Modal	Rp 65.718.000
Kendaraan	Rp	46.000.000	Laba	Rp 26.441.844
Akumulasi Penyusutan kendaraan	-Rp	979.167		
Bangunan	Rp	1.630.000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp	81.500		
TOTAL ASET	Rp	92.159.844	TOTAL LIABILITAS	Rp 92.159.844

UMKM TAHU PAREL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 AGUSTUS 2024

- A. Gambaran Umum
 Tahu Parel merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Suranto sejak tahun 2018. UMKM Tahu parel ini berlokasi di di Jalan Bahayangkara Kampung Karang Rejo RT. 003, RW. 005 Kec. Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.
- B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
1. Pernyataan Kepatuhan
 Laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Parel, penyusunannya menggunakan Standar yang sesuai dengan aturan di Indonesia yaitu (SAK EMKM)
 2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
 Laporan keuangan entitas didasarkan oleh biaya historis. Disajikan laporan Keuangan dengan nilai Rupiah.
 3. Persediaan
 Pencatatan Persediaan bahan baku maupun penolong, dicatat sesuai dengan seluruh biaya pembelian bahan sampai ditempat. Biaya konversi ialah biaya tenaga kerja langsung atau Biaya Overhead Pabrik.
 4. Aset Tetap
 Nilai aset tetap dibuku sebesar seluruh biaya untuk memperolehnya sampai dengan asset tersebut yang siap digunakan. Metodenya ialah penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa memakai nilai sisa atau residu.
 5. Pengakuan Pendapatan dan Beban
 Pendapatan ini berupa hasil dari penjualan yang di akui pada waktu terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan yang diakui sebagai beban ialah saat terjadi beban tersebut.

C. Asset

Kas	Rp	30.439.000
Peralatan	Rp	15.355.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	198.697
Kendaraan	Rp	46.000.000
Akumulasi Penyusutan kendaraan	Rp	979.167
Bangunan	Rp	1.630.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	81.500

D. Hutang Usaha

Hutang Usaha	Rp	-
--------------	----	---

E. Modal

Modal	Rp	65.718.000
-------	----	------------

F. Pendapatan

Penjualan	Rp	67.552.000
-----------	----	------------

G. Beban

Beban Gaji	Rp	9.920.000
Beban Listrik	Rp	300.000
Beban Penjualan	Rp	1.488.000
Biaya Bahan Baku	Rp	29.040.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	198.697
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	979.167
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	81.500
Beban Perlengkapan	Rp	1.098.000

Tabel.7 Laporan laba Rugi Bulan September 2024

UMKM TAHU PAREL LAPORAN LABA RUGI Per, 30 September 2024
PENDAPATAN

Penjualan		Rp	67.392.000
BEBAN BEBAN			
Beban Gaji	Rp	9.600.000	
Beban Listrik	Rp	300.000	
Beban Penjualan	Rp	1.488.000	
Biaya Bahan Baku	Rp	25.740.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	203.489	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	979.167	
Beban Perlengkapan	Rp	1.400.000	
beban Penyusutan Bangunan	Rp	81.500	
Total Beban		Rp	39.792.156
Laba/Rugi		Rp	27.599.844

Tabel 8 Laporan Posisi Keuangan Bulan September 2024

UMKM TAHU PAREL LAPORAN POSISI KEUANGAN Per, 30 September 2024				
ASET			LIABILITAS	
Kas	Rp	59.303.000	Utang Usaha	-
Peralatan	Rp	15.355.000	EKUITAS	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	406.978	Modal	Rp 92.159.844
Kendaraan	Rp	46.000.000	Laba	Rp 27.599.844
Akumulasi Penyusutan kendaraan	-Rp	1.958.334		
Bangunan	Rp	1.630.000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp	163.000		
TOTAL ASET	Rp	119.759.688	TOTAL LIABILITAS	Rp 119.759.688
			EKUITAS	

UMKM TAHU PAREL CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 SEPTEMBER 2024	
A.	Gambaran Umum Tahu Parel merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Suranto sejak tahun 2018. UMKM Tahu Parel ini berlokasi di di Jalan Bahayangkara Kampung Karang Rejo RT. 003, RW. 005 Kec. Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.
B.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
6.	Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Parel, penyusunannya menggunakan Standar yang sesuai dengan aturan di Indonesia yaitu (SAK EMKM)
7.	Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Laporan keuangan entitas didasarkan oleh biaya historis. Disajikan laporan Keuangan dengan nilai Rupiah.
8.	Persediaan Pencatatan Persediaan bahan baku maupun penolong, dicatat sesuai dengan seluruh biaya pembelian bahan sampai ditempat. Biaya konversi ialah biaya tenaga kerja langsung atau Biaya Overhead Pabrik.
9.	Aset Tetap Nilai aset tetap dibuku sebesar seluruh biaya untuk memperolehnya sampai dengan asset tersebut yang siap digunakan. Metodenya ialah penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa memakai nilai sisa atau residu.
10.	Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan ini berupa hasil dari penjualan yang di akui pada waktu terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan yang dlakui sebagai beban ialah saat terjadi beban tersebut.

C. Asset	
Kas	Rp 59.303.000
Peralatan	Rp 15.355.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 406.978
Kendaraan	Rp 46.000.000
Akumulasi Penyusutan kendaraan	Rp 1.958.334
Bangunan	Rp 1.630.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 163.000
D. Hutang Usaha	
Hutang Usaha	Rp -
E. Modal	
Modal	Rp 92.159.844
F. Pendapatan	
Penjualan	Rp 67.932.000
G. Beban	
Beban Gaji	Rp 9.920.000
Beban Listrik	Rp 300.000
Beban Penjualan	Rp 1.488.000
Biaya Bahan Baku	Rp 29.040.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 198.697
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 979.167
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 81.500
Beban Perlengkapan	Rp 1.098.000

Tabel 9 Laporan laba Rugi Bulan Oktober 2024

UMKM TAHU PAREL			
LAPORAN LABA RUGI			
PER, 31 OKTOBER 2024			
PENDAPATAN			
Penjualan		Rp	69.264.000
BEBAN BEBAN			
Beban Gaji	Rp	9.920.000	
Beban Listrik	Rp	300.000	
Beban Penjualan	Rp	1.488.000	
Biaya Bahan Baku	Rp	26.455.000	
Beban Perlengkapan	Rp	1.120.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	198.697	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	979.167	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	81.500	
Total Beban		Rp	40.542.364
Laba/Rugi		Rp	28.721.636

UMKM TAHU PAREL	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
PER, 31 OKTOBER 2024	

ASET			LIABILITAS	
Kas	Rp	89.284.000	Utang Usaha	-
Peralatan	Rp	15.355.000	EKUITAS	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	605.675	Modal	Rp 119.759.688
Kendaraan	Rp	46.000.000	Laba	Rp 28.721.636
Akumulasi Penyusutan kendaraan	-Rp	2.937.501		
Bangunan	Rp	1.630.000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp	244.500		
TOTAL ASET	Rp	148.481.324	TOTAL LIABILITAS	Rp 148.481.324
			EKUITAS	

UMKM TAHU PAREL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 SEPTEMBER 2024

- A. Gambaran Umum
Tahu Parel merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Suranto sejak tahun 2018. UMKM Tahu parel ini berlokasi di di Jalan Bahayangkara Kampung Karang Rejo RT. 003, RW. 005 Kec. Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.
- B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
11. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Parel, penyusunannya menggunakan Standar yang sesuai dengan aturan di Indonesia yaitu (SAK EMKM)
 12. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Laporan keuangan entitas didasarkan oleh biaya historis. Disajikan laporan Keuangan dengan nilai Rupiah.
 13. Persediaan
Pencatatan Persediaan bahan baku maupun penolong, dicatat sesuai dengan seluruh biaya pembelian bahan sampai ditempat. Biaya konversi ialah biaya tenaga kerja langsung atau Biaya Overhead Pabrik.
 14. Aset Tetap
Nilai aset tetap dibuku sebesar seluruh biaya untuk memperolehnya sampai dengan aset tersebut yang siap digunakan. Metodenya ialah penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa memakai nilai sisa atau residu.
 15. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan ini berupa hasil dari penjualan yang di akui pada waktu terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan yang dlakui sebagai beban ialah saat terjadi beban tersebut.

C. Aset

Kas	Rp	89.284.000
Peralatan	Rp	15.355.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	605.675
Kendaraan	Rp	46.000.000
Akumulasi Penyusutan kendaraan	Rp	2.937.501
Bangunan	Rp	1.630.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	244.500

D. Hutang Usaha

Hutang Usaha	Rp	-
--------------	----	---

E. Modal

Modal	Rp	199.759.688
-------	----	-------------

F. Pendapatan

Penjualan	Rp	69.264.000
-----------	----	------------

G. Beban

Beban Gaji	Rp	9.920.000
Beban Listrik	Rp	300.000

Beban Penjualan	Rp	1.488.000
Biaya Bahan Baku	Rp	29.040.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	198.697
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	979.167
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	81.500
Beban Perlengkapan	Rp	1.098.000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu Parel, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa UMKM tersebut tidak melakukan pencatatan sesuai dengan Kaidah SAK EMKM yang berlaku. Hal ini dikarenakan UMKM bersangkutan tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang berlaku. UMKM bersangkutan hanya melakukan pencatatan jumlah unit pembelian dan penjualan Tahu. Hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan dari UMKM bersangkutan dan tidak dapat menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh secara akurat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, 'BAB II Sidang Akhir-2', Jurnal Ekonomi, 2015, p. 164
- Cahyani, Regina, 'Peranan Akuntansi Biaya Dalam Menyusun Laporan Keuangan', 2021
- Bustami, B., & Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya Edisi 4. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Nayla. 2014. Komplet Akuntansi Untuk UMKM dan Waralaba. Jakarta: Laksana. Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya Edisi 5 . Yogyakarta : UPP-STIM YKPN.
- Muslichah, Nursasi, dan Wiyarni. (2018). Akuntansi UKM (Usaha Kecil Menengah). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sujawerni. 2020. Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Santioso Linda, Susanto Salim, Andreas Bambang Daryatno, Nurainun Bangun. November 2019. Variabel Costing Sebagai Alternatif Costing Untuk Meningkatkan Kualitas Keputusan Penentuan Harga Produk. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia (2), 315-322. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023, dari Universitas Tarumanegara.
- Indra, Kadek, Dwi Priyanto, and Arie Wahyuni, 'Implementasi Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa)', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 12.02 (2021), pp. 591–601
- Supriyono, Akuntansi Biaya, Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 2011, I
- Tampubolon, Marjono, and Rahmadani Rahmadani, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara', Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK), 2.1 (2022), pp. 70–79, doi:10.56870/ambitek.v2i1.38
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', 1, 2008
- Wahyudi, Rahmad, Harfina Indriani, and M.Shofwan Haris, 'Tahu Sabar (Sari Bahari) Upaya Pemanfaatan Limbah Produksi Garam Sebagai Tahu Bahan Organik Ramah Lingkungan Bagi Penderita Stunting', Amerta Nutrition, 6.1 (2022), p. 44, doi:10.20473/amnt.v6i1.2022.44-52

- Adila et.al. 2021. Implementasi SAK EMKM dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan: Studi Kasus UMKM Mawar. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol.2, No.2, Agustus 2021,hal 176-195
- Gusnardi. 2018. *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*. Bandung: Sadari Pres
- Kartiningrum. 2015. *Panduan Penyusunan Studi Literatur*. Mojokerto: LPPM Poltekkes Majapahit
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Sandi dan Burhany. 2020. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel. *Indonesian Accounting Literacy Journal* Vol. 1, No. 1, November 2020, pp. 198 – 229
- Rianty, Fyna Angraini, et al. “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Manufaktur Dimsum MK Kota Tanjungpinang.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, vol. 15, no. 1, 2024, pp. 427–38.